

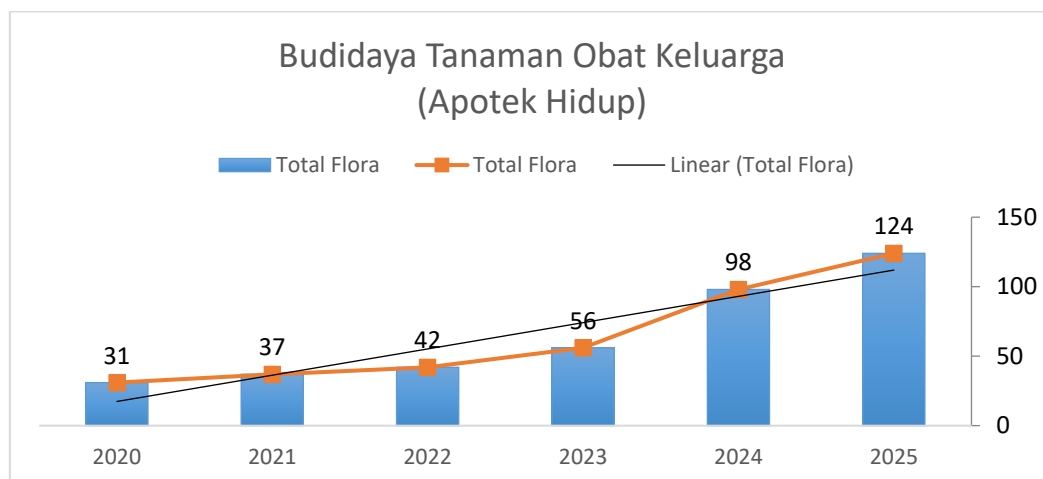
Perlindungan Keanekaragaman Hayati

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan dan pelestarian terhadap keanekaragaman hayati. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan diinventarisasi dalam perlindungan keanekaragaman hayati sebagai berikut.

1. Budaya Tanaman Obat Keluarga (Apotek Hidup)

Program budidaya tanaman obat keluarga (apotek hidup) adalah tanaman herba yang mempunyai banyak khasiat bagi tubuh manusia. Budidaya tanaman obat keluarga ini merupakan kegiatan penanaman, pembiakan, pembesaran serta pemeliharaan yang berada di lokasi dalam kompleks PT Pusri Palembang dengan tujuan hasil budidayanya dapat dimanfaatkan bagi yang membutuhkan. Peningkatan jumlah flora yang dibudidayakan dapat dilihat pada gambar berikut.



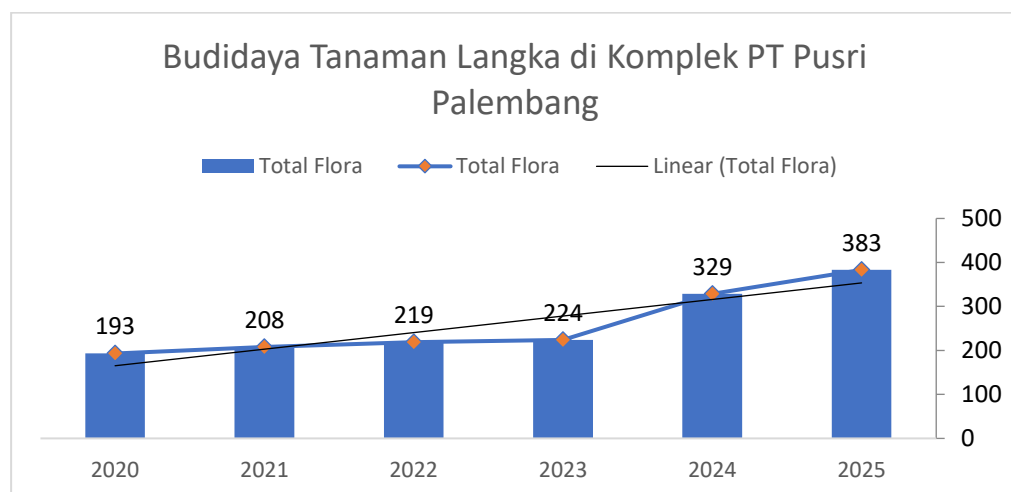
Gambar 1 Total Flora Tanaman Apotek Hidup

Dapat diketahui bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berhasil melaksanakan program budidaya tanaman obat keluarga dari tahun ke tahun. Jumlah tanaman yang berhasil dikonservasi pada tahun 2025 mencapai 124 pohon dengan 10 jenis spesies seperti jahe putih, lengkuas, kunyit, salam, temulawak, jeruk nipis,

ceplikan, brotowali, bunga telang, dan mengkudu. Tanaman-tanaman tersebut berhasil ditanam pada area seluas 0,03 Hektar.

2. Budidaya Tanaman Langka di Komplek PT Pusri Palembang

Budidaya tanaman langka di komplek PT Pusri Palembang merupakan program pelestarian tanaman langka atau yang sulit ditemui di tempat lain di luar PT Pusri Palembang. Lokasi tanaman langka ini tumbuh berbagai macam jenis tumbuhan termasuk diantaranya buah-buahan dan pohon pelindung lainnya. Area tanaman langka ini memiliki luasan sekitar 2 Ha, dan salah satu masuk dalam kawasan konservasi alam yang telah ditetapkan pada SK/DIR/310/2014 dan mengalami pembaharuan SK/DIR/122/2023.



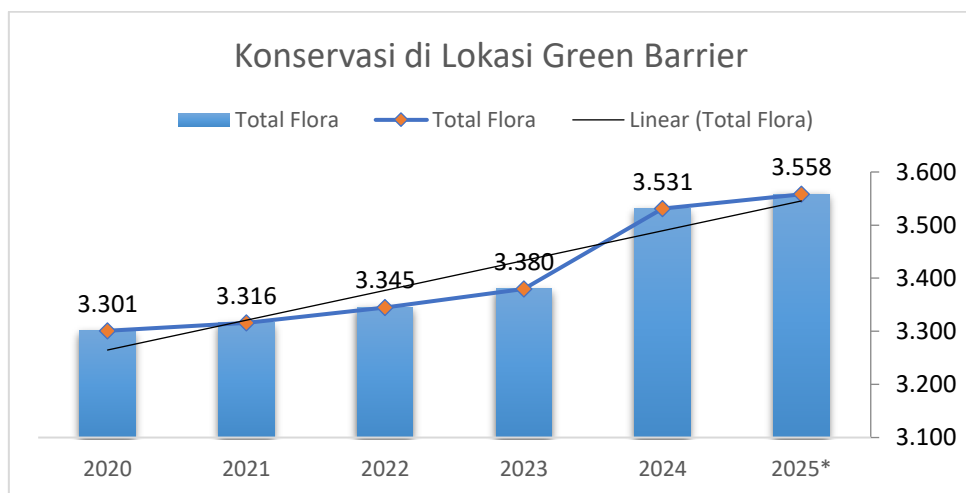
Gambar 2 Total Flora Tanaman Langka

Program ini berhasil dilaksanakan sejak tahun 2019 yang awalnya sebanyak 193 pohon menjadi 383 pada tahun 2025. Terlihat terjadi peningkatan setiap tahunnya karena komitmen perusahaan yang serius dalam mengkonservasi tanaman langka seperti angkana.

3. Konservasi Kehati Area Green Barrier

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki Green Barrier yang peruntukkannya sebagai Buffer Zone atau sebagai pelindung bagi warga sekitar lingkungan

perusahaan. Green Barrier ini memiliki luasan sekitar 28 Ha dan berlokasi di sebelah barat pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selain fungsi yang telah disebutkan diatas, kawasan konservasi ini memiliki tujuan untuk melestarikan dan mempertahankan jenis-jenis tanaman yang telah ada dengan terus melakukan penanaman bibit pohon. Green Barrier ini telah dijadikan kawasan konservasi alam yang telah ditetapkan pada SK/DIR/310/2014 dan mengalami pembaharuan pada SK/DIR/122/2023. Dengan adanya program konservasi ini dapat mereduksi kebisingan, menyerap debu polutan dan bau serta menjadikan sebagai hutan kota yang dapat digunakan sebagai edukasi bagi pelajar dan penelitian.



Gambar 3 Total Flora Tanaman di Green Barrier

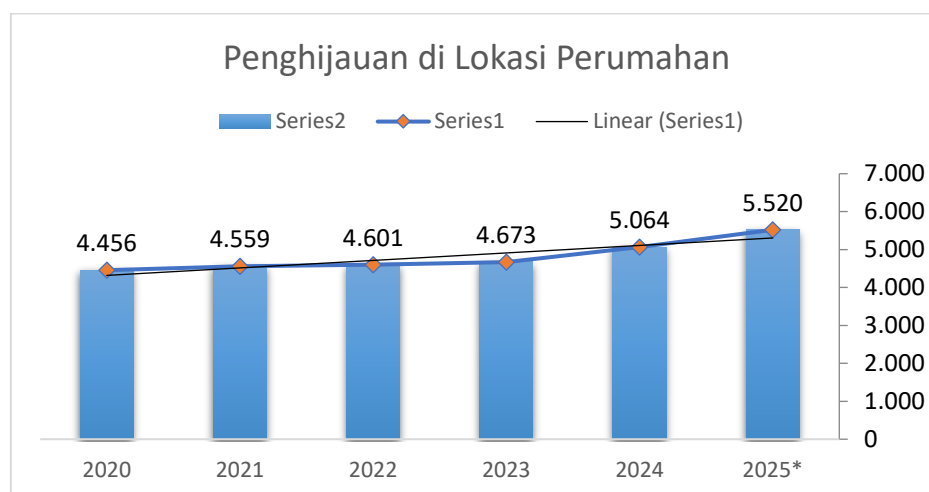
Dari gambar di atas diketahui bahwa keberhasilan program ini tinggi yang dapat dilihat dari total flora yang meningkat di setiap tahunnya. Tanaman yang dikonservasi di area ini diantaranya mahoni, damar, ketapang, beringin, tanjung, sengon, dan tanaman lainnya dengan total jenis sebanyak 29 spesies.



Gambar 4 Dokumentasi Program Konservasi Area Green Barrier

4. Penghijauan Area Komplek

Penghijauan area komplek PT Pusri Palembang telah dilakukan sejak PT Pusri Palembang berdiri. Program ini bertujuan untuk menjadikan area komplek perumahan dan perkantoran sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Dengan adanya program penghijauan di area komplek ini menjadikan suasana lingkungan komplek perusahaan menjadi lingkungan yang asri, sejuk, rindang, teduh, dan tentunya sebagai sumber produksi oksigen yang diperlukan bagi makhluk hidup.



Gambar 5 Total Flora di Lokasi Perumahan

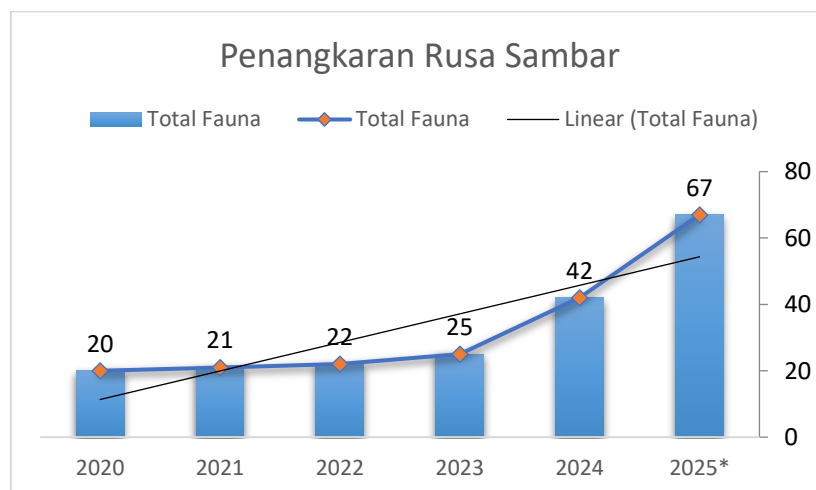
Kegiatan penghijauan di lokasi perumahan berhasil dilaksanakan sejak tahun 2020 sebanyak 4.456 pohon. Hingga pada tahun 2025 terjadi penambahan menjadi 5.520 pohon. Menurut indeks keanekaragaman jenis, pada tahun 2024 nilainya mencapai 2,602 yang berarti keanekaragaman hayatinya termasuk sedang.



Gambar 6 Dokumentasi Program Penghijauan Area Komplek

5. Penangkaran Rusa Sambar

Program penangkaran Rusa Sambar merupakan program upaya pelestarian hewan yang dilindungi berdasarkan PermenLHK P.106 tahun 2018. Program pelestarian ini telah ditetapkan SK/DIR/310/2014 dan mengalami pembaharuan dengan disahkannya SK/DIR/122/2023. Pada tahun 2024 ditemukan spesies baru yaitu burung jalak kerbau di area kawasan penangkaran rusa.



Gambar 7 Total Fauna Rusa Sambar

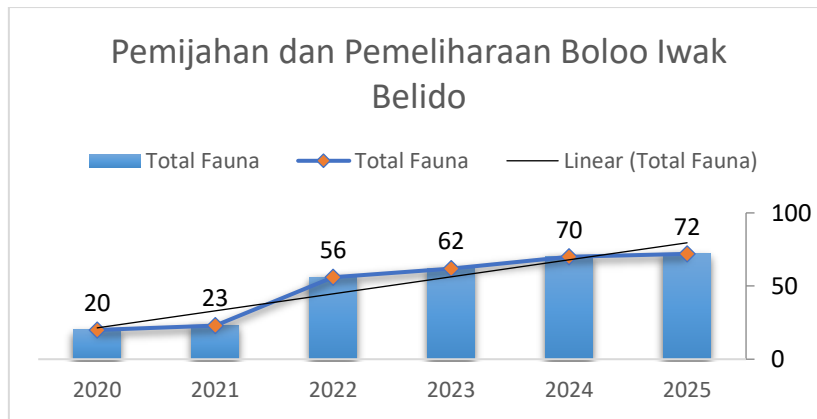
Sejak tahun 2019, perusahaan berusaha untuk melakukan pelestarian terhadap Rusa Sambar yang termasuk ke dalam satwa dilindungi. Peningkatan jumlah rusa meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2025 jumlah rusa menjadi 67 ekor. Dan ditemukan kehidupan spesies baru di area Kawasan penangkaran rusa yaitu spesies burung jalak kerbau. Pada tahun 2025, spesies burung jalak kerbau ditemukan sebanyak 37 ekor.



Gambar 8 Dokumentasi Program Penangkaran Rusa Sambar

6. Pemijahan dan Pemeliharaan Boloo Iwak Belida

Ikan belida merupakan salah satu ikan air tawar yang dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 dan semakin diperkuat dengan dikeluarkannya Permen LHK No. 20 Tahun 2018. Tingginya nilai ekonomi dan bentuknya yang unik ikan belida banyak diburu sehingga tanpa disadari populasi ikan belida menurun. Oleh karena itu sebagai upaya pelestarian dan membudidaya ikan belida dilakukan pemijahan dan pemeliharaan bibit ikan belida.

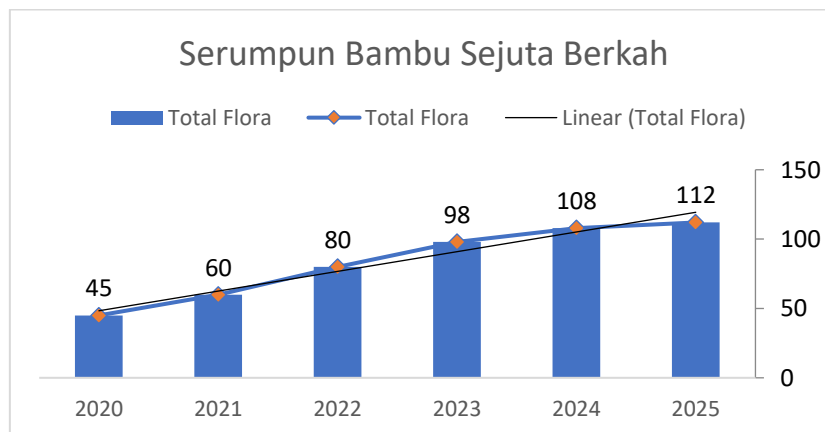


Gambar 9 Total Fauna Ikan Belida

Ikan yang dilindungi ini berhasil dipelihara dan dibudidaya oleh perusahaan. Terjadi peningkatan hingga 72 ekor pada tahun 2025. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan, sehingga satwa dilindungi ini dapat meningkat statusnya.

7. Serumpun Bambu Sejuta Berkah

Program Serumpun Bambu Sejuta Berkah merupakan program menanam bibit pohon berbagai jenis bambu yang tujuannya diharapkan dapat dimanfaatkan pohon bambu tersebut dengan berbagai jenis bentuk dan kegunaannya. Penanaman ini berlokasi di pondok pesantren Al Ittifaqiyah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pengelolaan dan pemeliharaannya dilakukan secara swakelola oleh pengurus pondok pesantren tersebut.

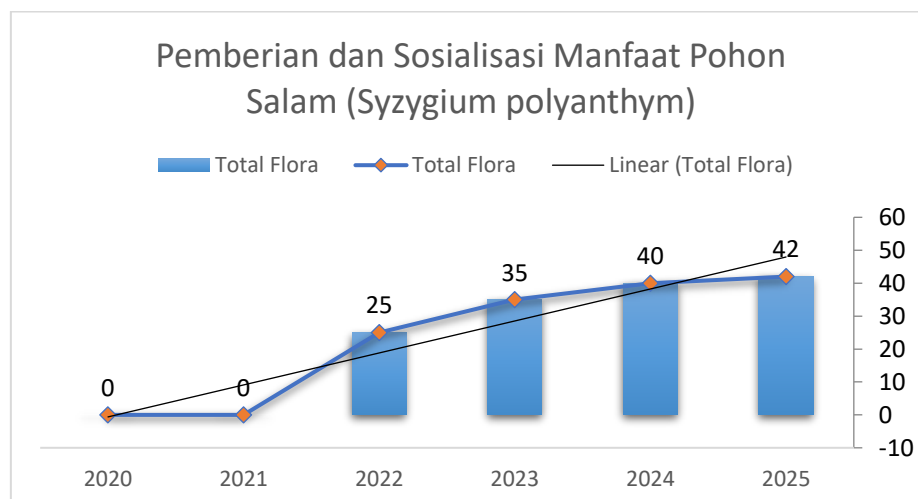


Gambar 10 Total Flora Bambu

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa program dilaksanakan pada tahun 2020 dengan total flora sebanyak 45 pohon. Bertambah 15 pohon pada tahun 2021. Dan terus bertambah hingga pada tahun 2025 menjadi 112 pohon.

8. Pemberian dan Sosialisasi Manfaat Pohon Salam (*Syzygium polyanthym*)

Program pemberian bibit pohon salam ini bertujuan untuk menambah keanekaragaman hayati yang berada di Pulau Kemaro. Karna di Pulau Kemaro memiliki tingkat heterogenitas pohon yang rendah sehingga diperlukan pengkayaan jenis pohon. Pohon salam ini dipilih karna memiliki berbagai macam manfaat mulai dari batang, daun, hingga buahnya. Khusus buah salam akan memancing burung pemakan buah/nektar sehingga dapat menghadirkan berbagai macam hewan di pulau Kemaro.

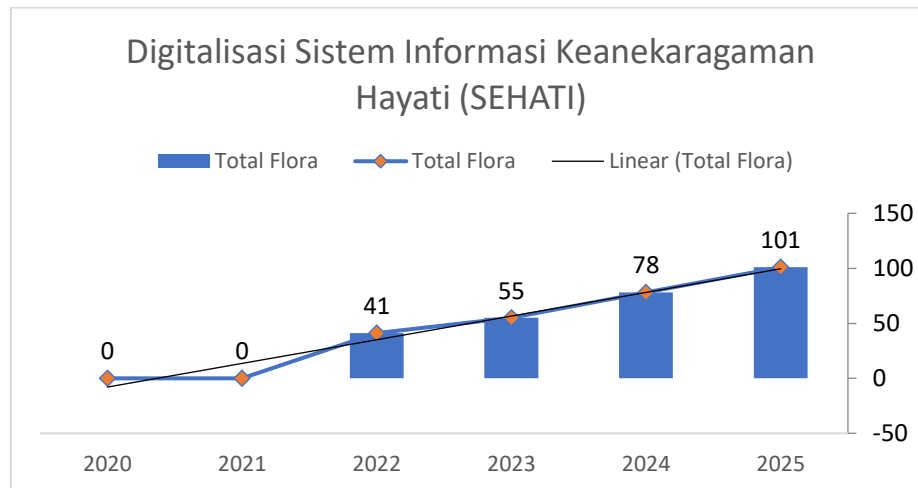


Gambar 11 Total Flora Pohon Salam

Program ini berhasil dilaksanakan sejak tahun 2022 sebanyak 25 pohon. Terjadi peningkatan sebanyak 27 pohon salam, sehingga pada tahun 2025 menjadi 42 pohon.

9. Digitalisasi Sistem Informasi Keanekaragaman Hayati

Program ini bertujuan untuk mengenalkan jenis pohon yang berada di kompleks PT Pusri Palembang dengan cara berupa digitalisasi pengenalan pohon yang di akses melalui Scan QR Code yang telah terpasang di pohon.



Gambar 12 Total Flora Program Digitalisasi

Dengan berbagai tanaman yang ada di perusahaan. Banyak jenis pohon yang ditanam dan dikenalkan kepada masyarakat. Terdapat 20 jenis pohon pada tahun 2025 dengan total flora sebanyak 101 pohon.

10. Perlindungan Avifauna Dilindungi Elang Bondol (*Haliastur indus*) dengan Konservasi In Situ di *Green Barrier I*

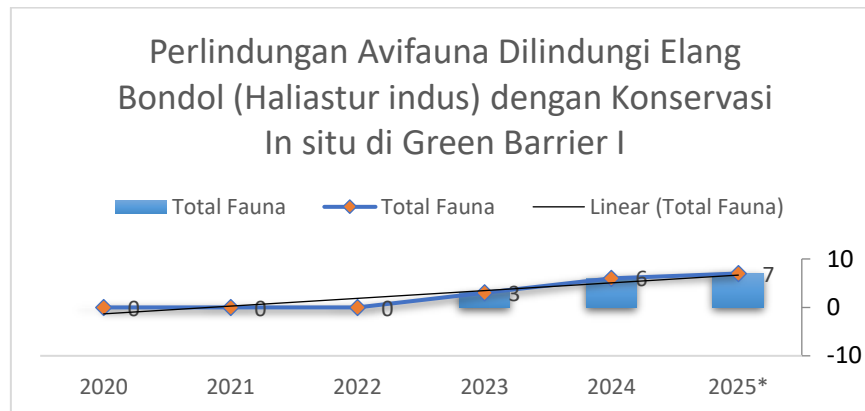
Elang Bondol adalah burung pemangsa dari famili *Accipitridae* dengan lebar sayap 110-130 cm. Elang ini ditemukan di beberapa habitat seperti pesisir, rawa, sungai, dan danau. Di Indonesia, Elang Bondol tersebar hampir di seluruh pulau seperti Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Diketahui menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106 Tahun 2018, Elang Bondol termasuk satwa yang dilindungi. Populasinya terancam karena beberapa hal seperti kehilangan habitat, perburuan, penjualan, dan pemeliharaan serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Elang Bondol.



Gambar 13 Dokumentasi Program Perlindungan Elang Bondol

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berupaya untuk melestarikan Elang Bondol yang telah terancam punah. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibangun di pinggir Sungai Musi terus meningkatkan luas area *green barrier* dengan melakukan pembebasan lahan warga, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai lahan terbuka hijau. Lahan terbuka hijau ini ditanam dengan berbagai tumbuh-tumbuhan yang memiliki akar dan batang yang kuat dan mampu tumbuh dengan ukuran yang besar serta berumur panjang. Upaya perusahaan untuk memperbaiki ekosistem tersebut di sekitar wilayah kerja termasuk ke dalam metode perbaikan insitu pada daerah habitat aslinya. Perbaikan ini memberikan hasil yang positif dengan munculnya satwa dilindungi yang terancam punah, yaitu Elang Bondol di area *green barrier* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Oleh karena itu, fauna yang terancam punah ini dilindungi keberadaannya dan dapat berkembang biak dengan berbagai kegiatan. Untuk melindungi Elang Bondol,

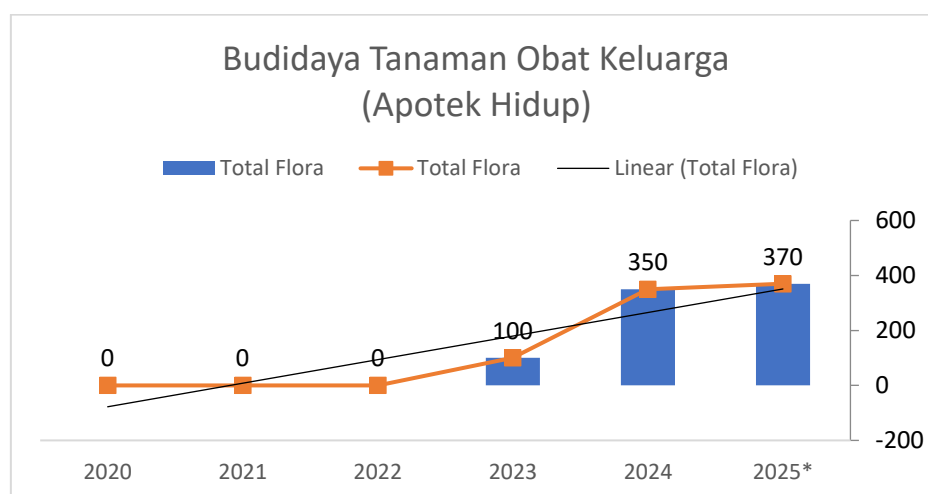
PT Pupuk Sriwidjaja melakukan perencanaan serta melaksanakan kegiatan seperti penanaman tanaman pendukung hidupnya satwa dan pembangunan *bird feeder*. Terdapat total elang bondol sebanyak 7 ekor yang berhasil dilindungi.



Gambar 14 Total Fauna Elang Bondol

11. Tanaman Obat untuk Keluarga Kerabat

Beberapa tanaman ada yang memiliki khasiat sebagai obat penyakit tertentu, biasanya disebut Tanaman Obat atau Herba. Program ini merupakan kegiatan penanaman, pembiakan, pembesaran serta pemeliharaan tanaman obat bersama masyarakat dengan tujuan hasil penanaman dan pemerliharaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Terdapat banyak tanaman yang berhasil dikonservasi oleh perusahaan sebanyak 15 jenis dengan total tanaman sebanyak 370 pohon.

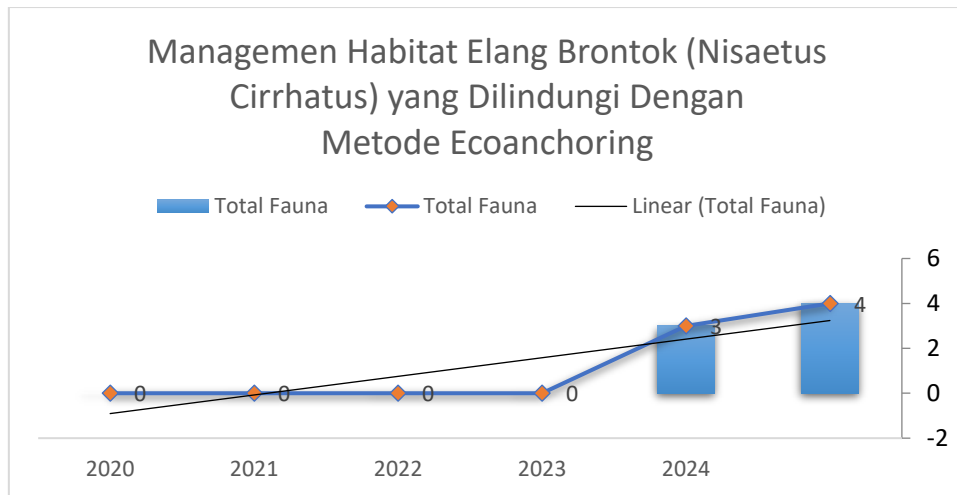


Gambar 15 Total Flora Program Tanaman Obat untuk Keluarga Kerabat

12. Manajemen Habitat Elang Brontok (*Nisaetus Cirrhatus*) yang Dilindungi dengan Metode *Ecoanchoring*

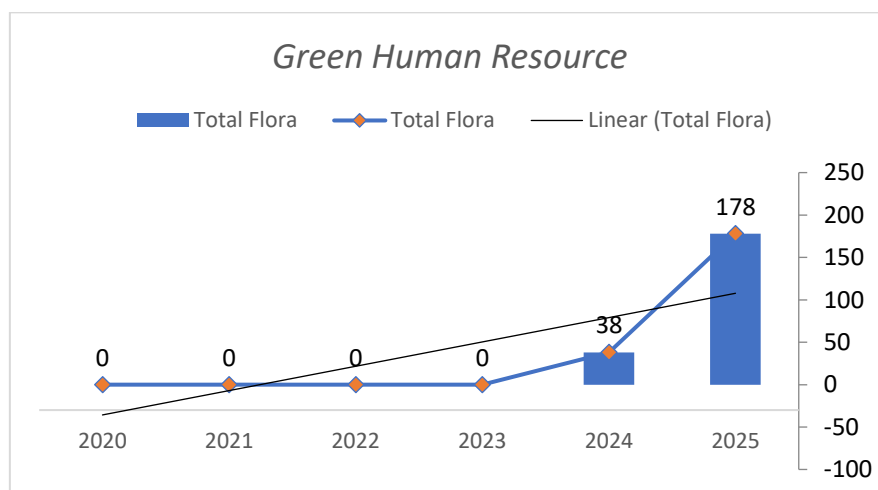
Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*) adalah burung pemangsa dari famili Accipitridae dengan lebar sayap sekitar 125-145 cm. Elang ini ditemukan di berbagai habitat seperti hutan primer, hutan sekunder, hutan mangrove, dan pegunungan. Di Indonesia, Elang Brontok tersebar di berbagai pulau termasuk Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok, dan Sulawesi. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106 Tahun 2018, Elang Brontok termasuk dalam satwa yang dilindungi. Populasinya terancam karena beberapa faktor seperti deforestasi, perburuan, perdagangan ilegal, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi Elang Brontok.

Pada tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) berupaya untuk melestarikan Elang Brontok yang telah terancam punah. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) melakukan manajemen habitat Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*) yang dilindungi dengan metode *ecoanchoring*. Metode ini melibatkan melestarikan pohon asli di habitat alami Elang Brontok yaitu pohon jati (*Tectona grandis*) dan pohon beringin (*Ficus benjamina*), serta pembuatan kolam untuk pemeliharaan ikan (*Biosupportive Ponds*) sebagai sumber pakan alami bagi Elang Brontok serta pelepasliaran burung kecil (*Ornithological Restoration*) yang juga merupakan bagian dari diet alami elang tersebut. Selain itu, Pusri juga bekerja sama dengan masyarakat serta pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi Elang Brontok, serta memberikan edukasi mengenai perlindungan dan pelestarian lingkungan. Dengan metode *ecoanchoring*, Pusri berharap dapat menciptakan lingkungan yang stabil dan mendukung bagi Elang Brontok untuk berkembang biak dan meningkatkan populasinya secara berkelanjutan.



13. Green Human Resources Management

Program Green Human Resouce Management merupakan program donasi bibit tanaman oleh setiap karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja yang telah mendapatkan promosi jabatan atau kenaikan *grade/golongan*. Donasi bibit tanaman yang diberikan menyesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan promosi jabatan atau kenaikan *grade/golongan* yang diperoleh. Bibit tersebut dikelola oleh departemen Lingkungan Hidup untuk keperluan program penghijauan perusahaan. Jumlah tanaman yang berhasil ditanam oleh karyawan di area perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut.



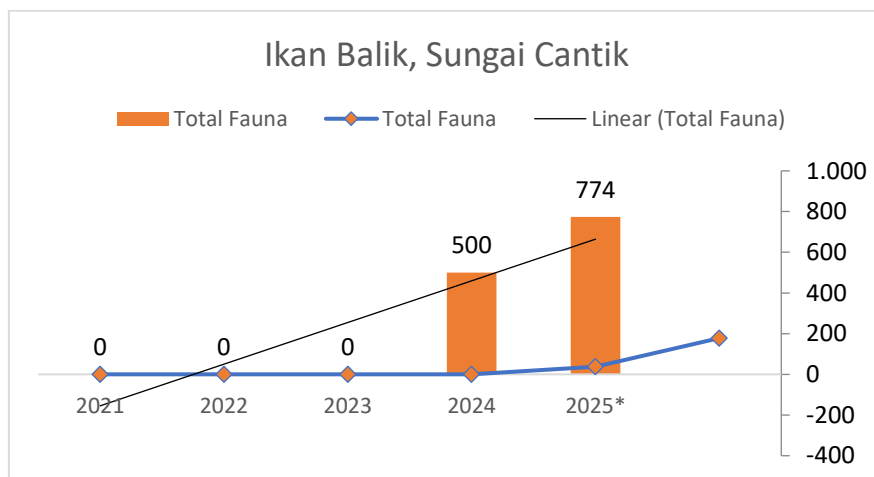
Gambar 16 Total Flora Program Green Human Resource

Program yang diinisiasi pada tahun 2024 dimulai dengan jumlah tanaman sebanyak 38 pohon saat ini mencapai 178 pohon di 2025. Pohon yang

didonasikan diantaranya tanaman buah-buahan seperti jambu, manga, kelengkeng, dan jenis tanaman lainnya.

14. Ikan Balik, Sungai Cantik

Program ini bertujuan untuk memulihkan dan meningkatkan produktivitas perairan Sungai Musi melalui kegiatan penebaran ikan budidaya dan lokal yang bernilai ekonomis. Jenis ikan yang ditebar meliputi baung (*Hemibagrus nemurus*) sebagai spesies asli Musi yang menjadi identitas ekosistem lokal, patin (*Pangasius spp.*) sebagai komoditas unggulan konsumsi, lele (*Clarias spp.*) yang adaptif terhadap kondisi perairan dan cepat tumbuh, serta mujair (*Oreochromis mossambicus*) yang mudah berkembang biak dan membantu menyeimbangkan rantai makanan.



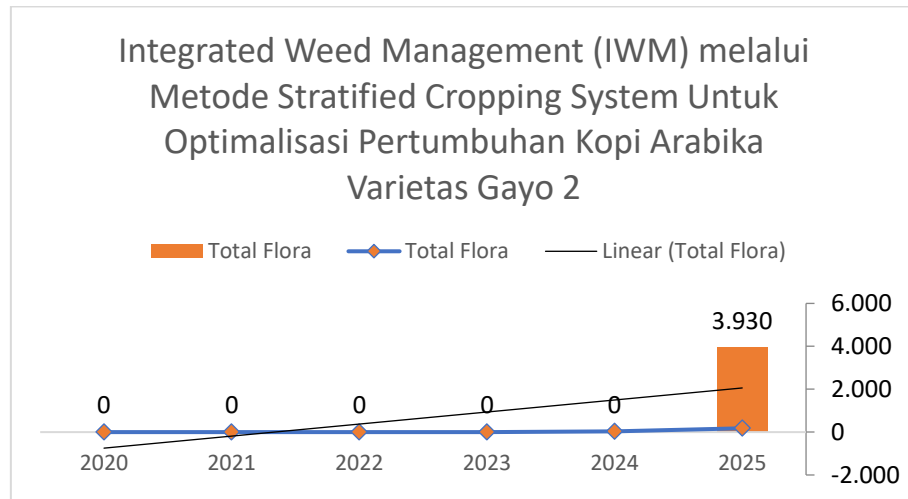
Gambar 17 Total Flora Program Ikan Balik, Sungai Cantik

Program yang dijalankan pada tahun 2024 dengan total fauna sebanyak 500 ekor saat ini mencapai 774 ekor dan menghasilkan dampak positif burung kuntul besar sebanyak 24 ekor.

15. Integrated Weed Management (IWM) melalui Metode Stratified Cropping System Untuk Optimalisasi Pertumbuhan Kopi Arabika Varietas Gayo 2

Program Integrated Weed Management (IWM) melalui Metode Stratified Cropping System ditujukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan Kopi Arabika varietas Gayo 2 dengan menurunkan tekanan gulma secara preventif sekaligus menstabilkan mikroiklim kebun. Sistem berlapis diterapkan: alpukat (MPTS)

sebagai penabung moderat 30–40%, kopi Gayo 2 sebagai strata utama, dan sayuran pendek (kol, selada, wortel, daun bawang) sebagai penutup tanah hidup (living mulch) di lorong. Praktik pendukung meliputi pruning penabung, bed on-contour, mulsa/kompos residu, ring bebas 50–60 cm di pangkal kopi, serta pemupukan bertahap



Gambar 18 Total Flora Program Ikan Balik, Sungai Cantik

Program ini dimulai pada tahun 2025 dengan total flora berjumlah 3.930 pohon dengan rincian tanaman yang dibudidaya seperti kopi arabika, alpukat, kol, selada, wortel, brokoli, tomat, kentang, daun bawang.

Keberhasilan Program

Luasan konservasi, jumlah individu, dan indeks keanekaragaman hayati masing-masing program dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Absolut Perlindungan Keanekaragaman Hayati 2021-2025

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
1	Budidaya Tanaman Obat Keluarga (Apotek Hidup)	Luasan Konservasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	Ha
		<i>Zingiber officinale</i>	21	21	25	27	30	Pohon
		<i>Alpinia galanga</i>	16	16	20	22	25	Pohon
		<i>Curcuma longa</i>	0	5	5	27	30	Pohon
		<i>Syzygium polyanthum</i>	0	0	4	8	10	Pohon
		<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	0	0	2	2	5	Pohon
		<i>Citrus aurantifolia</i>	0	0	0	5	7	Pohon
		<i>Blumea balsamifera</i>	0	0	0	5	7	Pohon
		<i>Tinospora crispa</i>	0	0	0	2	5	Pohon
		<i>Clitoria ternatea</i>	0	0	0	0	3	Pohon
		<i>Morinda citrifolia</i>	0	0	0	0	2	Pohon
		Total Flora	37	42	56	98	124	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	0,68	0,71	1,13	1,71	1,95	H'
2	Budidaya Tanaman Langka di Komplek PT Pusri Palembang	Luasan Konservasi	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	Ha
		<i>Annona muricata</i>	25	25	25	25	27	Pohon
		<i>Swietenia mahagoni</i>	15	15	15	15	18	Pohon
		<i>Alstonia scholaris</i>	15	15	15	15	18	Pohon
		<i>Nephelium lappaceum</i>	18	18	18	21	21	Pohon
		<i>Tectona grandis</i>	10	10	10	10	12	Pohon
		<i>Mimusops elengi</i>	18	18	18	20	20	Pohon
		<i>Flacourtia inermis</i>	15	15	15	15	18	Pohon
		<i>Psidium guajava</i>	10	10	10	11	12	Pohon
		<i>Sandoricum koetjape</i>	4	4	4	4	5	Pohon
		<i>Samanea saman</i>	16	16	16	16	16	Pohon
		<i>Pterocarpus indicus</i>	18	18	18	20	20	Pohon
		<i>Filicium decipiens</i>	14	14	14	14	14	Pohon
		<i>Terminalia catappa</i>	5	5	5	5	5	Pohon
		<i>Mangifera indica</i>	20	20	20	32	32	Pohon
		<i>Cocos nucifera</i>	5	5	5	7	11	Pohon
		<i>Ficus Benjamina</i>	0	4	4	4	4	Pohon
		<i>Mangifera kemanga</i>	0	3	3	3	3	Pohon

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
		<i>Syzygium cumini</i>	0	2	2	5	5	Pohon
		<i>Handroanthus chrysotricus</i>	0	2	2	33	33	Pohon
		<i>Falcataria mollucana</i>	0	0	3	4	4	Pohon
		<i>Acacia auriculaeformis</i>	0	0	2	4	4	Pohon
		<i>Stelechocarpus burahol</i>	0	0	0	5	7	Pohon
		<i>Cinnamomum verum</i>	0	0	0	6	8	Pohon
		<i>Averrhoa carambola</i>	0	0	0	8	10	Pohon
		<i>Pometia pinnata</i>	0	0	0	4	6	Pohon
		<i>Lansium domesticum</i>	0	0	0	2	3	Pohon
		<i>Artocarpus altilis</i>	0	0	0	2	3	Pohon
		<i>Dimocarpus longan</i>	0	0	0	3	6	Pohon
		<i>Artocarpus heterophyllus</i>	0	0	0	6	6	Pohon
		<i>Diospyros blancoi</i>	0	0	0	10	12	Pohon
		<i>Flacourtia rukam</i>	0	0	0	0	5	Pohon
		<i>Garcinia mangostana linn</i>	0	0	0	0	5	Pohon
		<i>Syzygium zeylanicum</i>	0	0	0	0	5	Pohon
		<i>Antidesma bunius</i>	0	0	0	0	5	Pohon
		Total Flora	208	219	224	329	383	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	2,46	2,75	2,81	3,12	3,28	H'
3	Konservasi Kehati Area Green Barrier	Luasan Konservasi	28,2	28,2	28,2	28,2	28,2	Ha
		<i>Swietenia mahagoni</i>	512	512	512	533	533	Pohon
		<i>Alstonia scholaris</i>	527	527	527	527	527	Pohon
		<i>Nephelium lappaceum</i>	20	22	22	24	24	Pohon
		<i>Tectona grandis</i>	625	625	625	625	628	Pohon
		<i>Mimusops elengi</i>	67	70	70	75	75	Pohon
		<i>Lansium domesticum</i>	14	14	14	14	16	Pohon
		<i>Pometia pinnata</i>	20	20	20	20	23	Pohon
		<i>Psidium guajava</i>	50	50	50	50	55	Pohon
		<i>Samanea saman</i>	345	345	345	360	360	Pohon
		<i>Acacia</i>	342	342	342	342	345	Pohon
		<i>Pterocarpus indicus</i>	452	452	452	472	472	Pohon
		<i>Filicium decipiens</i>	86	88	88	95	95	Pohon
		<i>Ficus benjamina</i>	30	40	40	45	45	Pohon
		<i>Bambusoideae</i>	106	108	108	108	109	Pohon
		<i>Mangifera indica</i>	35	40	40	40	42	Pohon
		<i>Artocarpus heterophyllus</i>	12	15	15	20	20	Pohon
		<i>Cocos nucifera</i>	68	70	70	70	73	Pohon

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
		<i>Casuarinaceae</i>	5	5	5	5	8	Pohon
		<i>Terminalia catappa</i>	0	0	13	20	20	Pohon
		<i>Delonix regia</i>	0	0	5	5	6	Pohon
		<i>Albizia chinensis</i>	0	0	8	10	10	Pohon
		<i>agathis dammara</i>	0	0	5	6	6	Pohon
		<i>Syzygium polyanthum</i>	0	0	4	8	9	Pohon
		<i>Muntingia calabura</i>	0	0	0	9	9	Pohon
		<i>Polyalthia longifolia</i>	0	0	0	30	30	Pohon
		<i>Artocarpus communis forst</i>	0	0	0	3	3	Pohon
		<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0	0	0	4	4	Pohon
		<i>Fagraea fragrans</i>	0	0	0	4	4	Pohon
		<i>Aquilaria malaccensis</i>	0	0	0	7	7	Pohon
		Total Flora	3316	3345	3380	3531	3.558	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	1,58	1,58	1,63	2,43	2,44	H'
4	Penghijauan Area Komplek	Luasan Konservasi	33,9	33,9	33,9	33,9	33,9	Ha
		<i>Annona muricata</i>	235	238	240	240	244	Pohon
		<i>Swietenia mahagoni</i>	495	498	499	578	583	Pohon
		<i>Alstonia scholaris</i>	55	55	59	60	60	Pohon
		<i>Nephelium lappaceum</i>	30	31	35	38	48	Pohon
		<i>Tectona grandis</i>	27	28	29	31	31	Pohon
		<i>Mimusops elengi</i>	796	798	799	852	940	Pohon
		<i>Lansium domesticum</i>	38	38	38	40	40	Pohon
		<i>Pometia pinnata</i>	34	35	36	40	42	Pohon
		<i>Flacourtia inermis</i>	20	22	26	26	26	Pohon
		<i>Psidium guajava</i>	41	43	44	45	61	Pohon
		<i>Sandoricum koetjape</i>	32	34	37	37	40	Pohon
		<i>Stelechocarpus burahol</i>	5	5	5	5	7	Pohon
		<i>Garcinia mangostana</i>	15	15	17	18	24	Pohon
		<i>Manilkara zapota</i>	0	0	1	2	48	Pohon
		<i>Samanea saman</i>	301	304	305	314	321	Pohon
		<i>Acacia auriculiformis</i>	0	0	1	2	2	Pohon
		<i>Pterocarpus indicus</i>	339	342	346	381	393	Pohon
		<i>Delonix regia</i>	16	16	19	20	20	Pohon
		<i>Filicium decipiens</i>	1105	1108	1112	1182	1195	Pohon
		<i>Terminalia mantaly</i>	18	20	23	35	35	Pohon
		<i>Ficus benamina</i>	10	12	12	13	13	Pohon
		<i>Bambusoideae</i>	208	210	213	225	232	Pohon
		<i>Mangifera indica</i>	79	82	83	89	106	Pohon

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
		<i>Artocarpus heterophyllus</i>	45	47	48	51	58	Pohon
		<i>Cocos nucifera</i>	519	522	525	532	535	Pohon
		<i>Casuarinaceae</i>	26	28	30	30	30	Pohon
		<i>Syzygium aqueum</i>	70	70	71	76	81	Pohon
		<i>Lagerstroemia Speciosa</i>	0	0	5	7	10	Pohon
		<i>Erytharina Crista-Galli</i>	0	0	7	7	7	Pohon
		<i>Melaleuca Leuchadendra</i>	0	0	3	3	4	Pohon
		<i>Syzygium Poliathum</i>	0	0	5	5	5	Pohon
		<i>Dimorcapus longan</i>	0	0	0	4	10	Pohon
		<i>Tabebuia rosea</i>	0	0	0	20	20	Pohon
		<i>Artocarpus altilis</i>	0	0	0	6	14	Pohon
		<i>Arecaceae</i>	0	0	0	40	40	Pohon
		<i>Polyalthia longifolia</i>	0	0	0	10	138	Pohon
		<i>Averrhoa carambola</i>	0	0	0	0	12	Pohon
		<i>Spondias dulcis</i>	0	0	0	0	2	Pohon
		<i>Fagraea fragrans</i>	0	0	0	0	13	Pohon
		<i>citrus</i>	0	0	0	0	4	Pohon
		<i>Persea americana</i>	0	0	0	0	26	Pohon
		Total Flora	4559	4601	4673	5064	5520	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	2,39	2,40	2,41	2,50	2,60	H'
5	Penangkaran Rusa Sambar	Luasan Konservasi	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	Ha
		<i>Cervus unicolor</i>	21	22	25	28	30	Ekor
		<i>Acridotheres javanicus</i>	0	0	0	14	37	Ekor
		Total Fauna	21	22	25	42	67	Ekor
6	Pemijahan dan Pemeliharaan Boloo Iwak Belido	Luasan Konservasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	Ha
		<i>Chitala lopis</i>	23	56	62	70	72	Ekor
		Total Fauna	23	56	62	70	72	Ekor
7	Serumpun Bambu Sejuta Berkah	Luasan Konservasi	2	2	2	2	2	Ha
		<i>Gigantochloa apus</i>	10	15	25	28	30	Pohon
		<i>Dendrocalamus asper</i>	20	30	35	40	42	Pohon
		<i>Gigantochloa atroviolacea</i>	30	35	38	40	40	Pohon
		Total Flora	60	80	98	108	112	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	0,66	1,03	1,08	1,09	1,09	H'
8	Pemberian dan Sosialisasi Manfaat Pohon Salam (Syzygium polyanthum)	Luasan Konservasi	0	2	2	2	2	Ha
		<i>Syzygium polyanthum</i>	0	25	35	40	42	Pohon
		Total Flora	0	25	35	40	42	Pohon

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
9	Digitalisasi Sistem Informasi Keanekaragaman Hayati (SEHATI)	<i>Swietenia mahagoni</i>	0	3	3	5	10	Pohon
		<i>Alstonia scholaris</i>	0	4	4	4	5	Pohon
		<i>Tectona grandis</i>	0	5	5	5	7	Pohon
		<i>Mimusops elengi</i>	0	2	2	5	10	Pohon
		<i>Flacourtia inermis</i>	0	6	6	6	6	Pohon
		<i>Psidium guajava</i>	0	4	4	4	4	Pohon
		<i>Sandoricum koetjape</i>	0	2	2	2	3	Pohon
		<i>Samanea saman</i>	0	3	3	5	5	Pohon
		<i>Pterocarpus indicus</i>	0	1	4	8	8	Pohon
		<i>Filicium decipiens</i>	0	4	4	8	10	Pohon
		<i>Terminalia catappa</i>	0	5	5	5	6	Pohon
		<i>Mangifera indica</i>	0	2	2	2	4	Pohon
		<i>Leucaena Leucocephala</i>	0	0	3	3	3	Pohon
		<i>Pometia Pinnata</i>	0	0	3	4	4	Pohon
		<i>Ficus Benjamina</i>	0	0	2	3	5	Pohon
		<i>Melaleuca Leucadendra</i>	0	0	1	2	2	Pohon
		<i>Juniperus Chinensis</i>	0	0	2	2	2	Pohon
		<i>Acacia mangium</i>	0	0	0	1	1	Pohon
		<i>Tamarindus indica</i>	0	0	0	2	3	Pohon
		<i>Stelechocarpus</i>	0	0	0	2	3	Pohon
		Total Flora	0	41	55	78	101	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	0	2,390864	2,75	2,87	2,86	H'
10	Perlindungan Avifauna Elang Bondol (Haliastur indus) yang dilindungi dengan Ecosystem Engineering di kawasan Konservasi Green Barrier I	<i>Haliastur indus</i>	0	0	3	6	7	Ekor
		Total Fauna	0	0	3	6	7	Ekor
11	Tanaman Obat untuk Keluarga Kerabat	Luasan Konservasi	0	0	0,01	0,01	0,01	Ha
		<i>Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizoma</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Alpinia galanga</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Curcuma longa</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Ziziphus mauritiana</i>	0	0	10	20	25	Pohon
		<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Orthosiphon aristatus</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Cymbopogon citratus</i>	0	0	10	30	30	Pohon

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
		<i>Eleutherine bulbosa</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Zingiber officinale</i> var. <i>Amarum</i>	0	0	10	30	30	Pohon
		<i>Zingiber montanum</i>	0	0	10	20	20	Pohon
		<i>Blumea balsamifera</i>	0	0	0	20	20	Pohon
		<i>Aloe vera</i>	0	0	0	30	30	Pohon
		<i>Citrus aurantifolia</i>	0	0	0	20	25	Pohon
		<i>Syzygium polyanthum</i>	0	0	0	0	5	Pohon
		<i>Morinda citrifolia</i>	0	0	0	0	5	Pohon
		Total Flora	0	0	100	350	370	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	0	0	1,15129255	2,55	2,63	H'
12	Managemen Habitat Elang Brontok (Nisaetus Cirrhatus) yang Dilindungi Dengan Metode Ecoanchoring	<i>Nisaetus Cirrhatus</i>	0	0	0	3	4	Ekor
		Total Fauna	0	0	0	3,00	4	Ekor
13	Green Human Resource	Luasan Konservasi	0	0	0	20,5	20,5	Ha
		<i>Psidium guajava</i>	0	0	0	10	15	Pohon
		<i>Mangifera indica</i>	0	0	0	10	15	Pohon
		<i>Dimocarpus longan</i>	0	0	0	5	10	Pohon
		<i>Averrhoa carambola</i>	0	0	0	5	10	Pohon
		<i>Persea americana</i>	0	0	0	4	6	Pohon
		<i>Pometia pinnata</i>	0	0	0	2	3	Pohon
		<i>Spondias dulcis</i>	0	0	0	2	3	Pohon
		<i>Handroanthus chrysotrichus</i>	0	0	0	0	7	Pohon
		<i>Manilkara zapota</i>	0	0	0	0	37	Pohon
		<i>Citrus</i>	0	0	0	0	72	Pohon
		Total Flora	0	0	0	38	178	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	0,00	0,00	0,00	1,78	2,23	H'
14	Ikan Balik, Sungai Cantik	<i>Hemibagrus nemurus</i>	0	0	0	100	150	Ekor
		<i>Clarias spp.</i>	0	0	0	150	100	Ekor
		<i>Pangasius spp.</i>	0	0	0	150	300	Ekor
		<i>Oreochromis mossambicus</i>	0	0	0	100	200	Ekor
		<i>Ardea Alba</i>	0	0	0	0	24	Ekor
		Total Fauna	0	0	0	500	774	Ekor
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Fauna	0	0	0	1,37	1,50	H'
15	Integrated Weed Management	Luasan Konservasi	0	0	0	0	10	Ha

No	Program	Jenis Species atau Luasan	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
	(IWM) melalui Metode Stratified Cropping System Untuk Optimalisasi Pertumbuhan Kopi Arabika Varietas Gayo 2	<i>Coffea arabica</i>	0	0	0	0	1250	Pohon
		<i>Persea americana</i>	0	0	0	0	100	Pohon
		<i>Brassica oleracea capitata</i>	0	0	0	0	360	Pohon
		<i>Lactuca sativa</i>	0	0	0	0	400	Pohon
		<i>Daucus carota</i>	0	0	0	0	350	Pohon
		<i>Brassica oleracea italica</i>	0	0	0	0	360	Pohon
		<i>Solanum lycopersicum</i>	0	0	0	0	350	Pohon
		<i>Solanum tuberosum</i>	0	0	0	0	400	Pohon
		<i>Allium fistulosum</i>	0	0	0	0	360	Pohon
		Total Flora	0	0	0	0	3.930	Pohon
		Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Flora	0	0	0	0	2,01	H'
		Total Luasan Konservasi	69,34	71,34	71,35	91,85	101,85	Ha

Laporan Status Keanekaragaman Hayati

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melalui program-program yang telah dilaksanakan didapatkan data status fauna dan flora yang dirangkum pada tabel berikut.

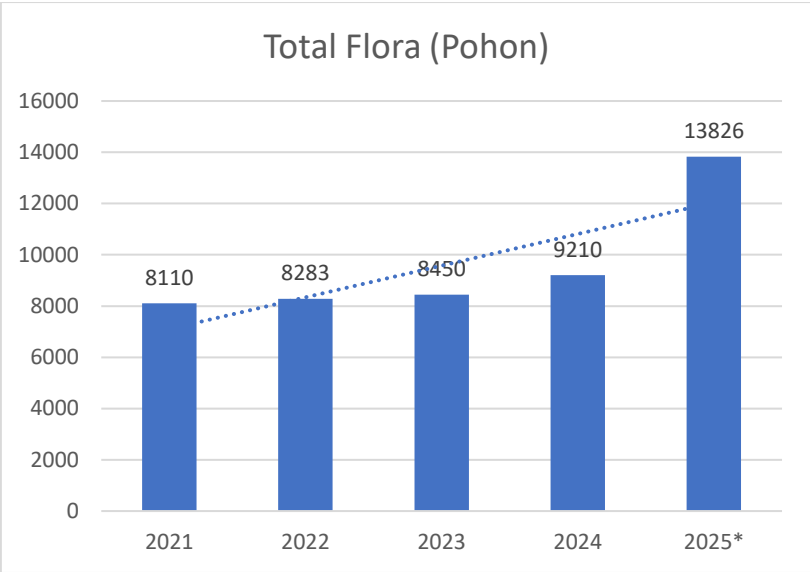
Tabel 2 Status Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna 2021-2025

No	Jenis Species atau Luasan	2020	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
A	Kawasan Konservasi (Ha)	69,34	69,34	71,34	71,35	91,85	101,85	Ha
B	Flora							
1	<i>Zingiber officinale</i>	18	21	21	25	27	30	Pohon
2	<i>Alpinia galanga</i>	13	16	16	20	22	25	Pohon
3	<i>Curcuma longa</i>	0	0	5	5	27	30	Pohon
4	<i>Syzygium polyanthum</i>	0	0	25	43	56	66	Pohon
5	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	0	0	0	2	2	5	Pohon
6	<i>Citrus aurantifolia</i>	0	0	0	0	5	7	Pohon
7	<i>Blumea balsamifera</i>	0	0	0	0	5	7	Pohon
8	<i>Tinospora crispa</i>	0	0	0	0	2	5	Pohon
9	<i>Clitoria ternatea</i>	0	0	0	0	0	6	Pohon
10	<i>Morinda citrifolia</i>	0	0	0	0	0	9	Pohon
11	<i>Annona muricata</i>	257	260	263	265	265	271	Pohon
12	<i>Swietenia mahagoni</i>	1018	1022	1028	1029	1131	1144	Pohon
13	<i>Alstonia scholaris</i>	590	597	601	605	606	610	Pohon
14	<i>Nephelium lappaceum</i>	68	68	71	75	83	93	Pohon
15	<i>Tectona grandis</i>	650	662	668	669	671	678	Pohon
16	<i>Mimusops elengi</i>	876	881	888	889	952	1045	Pohon
17	<i>Flacourtia inermis</i>	30	35	43	47	47	50	Pohon
18	<i>Psidium guajava</i>	96	101	107	108	120	147	Pohon
19	<i>Sandoricum koetjape</i>	31	36	40	43	43	48	Pohon
20	<i>Samanea saman</i>	658	662	668	669	695	702	Pohon
21	<i>Pterocarpus indicus</i>	805	809	813	820	881	893	Pohon
22	<i>Filicium decipiens</i>	1199	1205	1214	1218	1299	1314	Pohon
23	<i>Terminalia catappa</i>	5	5	10	23	30	31	Pohon
24	<i>Mangifera indica</i>	130	134	144	145	173	199	Pohon
25	<i>Cocos nucifera</i>	586	592	597	600	609	619	Pohon
26	<i>Ficus Benjamina</i>	25	40	56	58	65	67	Pohon
27	<i>Mangifera kemanga</i>	0	0	3	3	3	3	Pohon
28	<i>Syzygium cumini</i>	0	0	2	2	5	5	Pohon
29	<i>Handroanthus chysotricus</i>	0	0	2	2	33	33	Pohon
30	<i>Falcataria mollucana</i>	0	0	0	3	4	4	Pohon
31	<i>Acacia auriculaeformis</i>	0	0	0	2	4	4	Pohon
32	<i>Stelechocarpus burahol</i>	5	5	5	5	10	14	Pohon
33	<i>Cinnamomum verum</i>	0	0	0	0	6	8	Pohon
34	<i>Averrhoa carambola</i>	0	0	0	0	13	32	Pohon

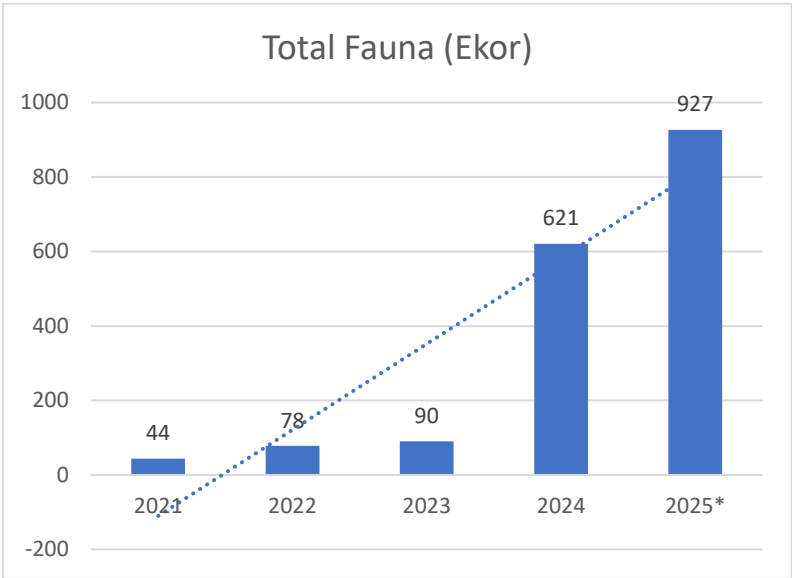
No	Jenis Species atau Luasan	2020	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
35	<i>Pometia pinnata</i>	48	54	55	59	70	78	Pohon
36	<i>Lansium domesticum</i>	48	52	52	52	56	59	Pohon
37	<i>Artocarpus altilis</i>	0	0	0	0	8	17	Pohon
38	<i>Dimocarpus longan</i>	0	0	0	0	8	16	Pohon
39	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	54	57	62	63	77	84	Pohon
40	<i>Diospyros blancoi</i>	0	0	0	0	10	12	Pohon
41	<i>Flacourtia rukam</i>	0	0	0	0	0	10	Pohon
42	<i>Garcinia mangostana linn</i>	0	0	0	0	0	10	Pohon
43	<i>Syzygium zeylanicum</i>	0	0	0	0	0	10	Pohon
44	<i>Antidesma bunius</i>	0	0	0	0	0	10	Pohon
45	<i>Acacia</i>	342	342	342	342	342	345	Pohon
46	<i>Bambusoideae</i>	310	314	318	321	333	341	Pohon
47	<i>Casuarinaceae</i>	21	31	33	35	35	38	Pohon
48	<i>Delonix regia</i>	11	16	16	24	25	26	Pohon
49	<i>Albizia chinensis</i>	0	0	0	8	10	10	Pohon
50	<i>agathis dammara</i>	0	0	0	5	6	6	Pohon
51	<i>Muntingia calabura</i>	0	0	0	0	9	9	Pohon
52	<i>Polyalthia longifolia</i>	0	0	0	0	40	168	Pohon
53	<i>Artocarpus communis forst</i>	0	0	0	0	3	3	Pohon
54	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0	0	0	0	4	4	Pohon
55	<i>Fagraea fragrans</i>	0	0	0	0	4	17	Pohon
56	<i>Aquilaria malaccensis</i>	0	0	0	0	7	7	Pohon
57	<i>Garcinia mangostana</i>	10	15	15	17	18	24	Pohon
58	<i>Manilkara zapota</i>	0	0	0	1	2	85	Pohon
59	<i>Acacia auriculiformis</i>	0	0	0	1	2	2	Pohon
60	<i>Terminalia mantaly</i>	12	18	20	23	35	35	Pohon
61	<i>Lagerstroemia Speciosa</i>	0	0	0	5	7	10	Pohon
62	<i>Erytharina Crista-Galli</i>	0	0	0	7	7	7	Pohon
63	<i>Melaleuca Leuchadendra</i>	0	0	0	3	3	4	Pohon
64	<i>Syzygium Poliathum</i>	0	0	0	5	5	5	Pohon
65	<i>Dimorcapus longan</i>	0	0	0	0	4	10	Pohon
66	<i>Tabebuia rosea</i>	0	0	0	0	20	20	Pohon
67	<i>Arecaceae</i>	0	0	0	0	40	40	Pohon
68	<i>Persea americana</i>	0	0	0	0	4	132	Pohon
69	<i>Spondias dulcis</i>	0	0	0	0	2	5	Pohon
70	<i>Gigantochloa apus</i>	0	10	15	25	28	30	Pohon
71	<i>Dendrocalamus asper</i>	15	20	30	35	40	42	Pohon
72	<i>Gigantochloa atroviolacea</i>	30	30	35	38	40	40	Pohon
73	<i>Leucaena Leucocephala</i>	0	0	0	3	3	3	Pohon
74	<i>Melaleuca Leucadendra</i>	0	0	0	1	2	2	Pohon
75	<i>Juniperus Chinensis</i>	0	0	0	2	2	2	Pohon
76	<i>Acacia mangium</i>	0	0	0	0	1	1	Pohon

No	Jenis Species atau Luasan	2020	2021	2022	2023	2024	2025*	Satuan
77	<i>Tamarindus indica</i>	0	0	0	0	2	3	Pohon
78	<i>Stelechocarpus</i>	0	0	0	0	2	3	Pohon
79	<i>Handroanthus chrysotrichus</i>	0	0	0	0	0	7	Pohon
80	<i>Coffea arabica</i>	0	0	0	0	0	1250	Pohon
81	<i>Brassica oleracea capitata</i>		0	0	0	0	360	Pohon
82	<i>Lactuca sativa</i>		0	0	0	0	400	Pohon
83	<i>Daucus carota</i>		0	0	0	0	350	Pohon
84	<i>Brassica oleracea italica</i>		0	0	0	0	360	Pohon
85	<i>Solanum lycopersicum</i>		0	0	0	0	350	Pohon
86	<i>Solanum tuberosum</i>		0	0	0	0	400	Pohon
87	<i>Allium fistulosum</i>		0	0	0	0	360	Pohon
	Total Flora	7961	8110	8283	8450	9210	13826	Pohon
C	Fauna							
1	<i>Cervus unicolor</i>	20	21	22	25	28	30	Ekor
2	<i>Acridotheres javanicus</i>	0	0	0	0	14	37	Ekor
3	<i>Chitala lopis</i>	20	23	56	62	70	72	Ekor
4	<i>Haliastur indus</i>	0	0	0	3	6	10	Ekor
5	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	0	0	0	0	3	4	Ekor
6	<i>Hemibagrus nemurus</i>		0	0	0	100	150	Ekor
7	<i>Clarias spp.</i>		0	0	0	150	100	Ekor
8	<i>Pangasius spp.</i>		0	0	0	150	300	Ekor
9	<i>Oreochromis mossambicus</i>		0	0	0	100	200	Ekor
10	<i>Ardea Alba</i>		0	0	0	0	24	Ekor
	Total Fauna	40	44	78	90	621	927	Ekor

Perusahaan telah melaksanakan konservasi di area konservasi dengan luas total 101,85 Ha di tahun 2025. Kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati meliputi spesies fauna dan flora. Di tahun 2025, terdapat total 927 ekor fauna. Konservasi juga dilakukan pada spesies flora dengan total individu sebanyak 13.826 pohon.



Gambar 19 Total Flora yang Berhasil Dikonservasi



Gambar 20 Total Fauna yang Berhasil Dikonservasi